



Policy Brief

Volume 14 No. 10 tahun 2020

Rekomendasi Kebijakan: Usulan Perubahan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Rayon di Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, dan Taman Buru

Suryanto, Kushartati Budiningsih, Julianti Siregar,
Raden Garsetiasih, Ishak Yassir dan Tresina

Ringkasan Eksekutif (Executive Summary)

Kontribusi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (c.q. Direktorat Pengelolaan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi) dalam pembangunan, dapat ditingkatkan dari sumber Sub Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam (PJLWA). Hal itu dapat ditempuh melalui perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.36/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Penetapan Rayon di Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, dan Taman Buru. Sebagai pedoman dalam penetapan rayon Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA), kriteria dan indikator yang diatur dalam Peraturan Menteri Kehutanan tersebut memiliki kelemahan substansi sehingga gagal bersinergi dengan Program Nasional Kepariwisata, Warisan Alam Dunia, dan Tujuh Keajaiban Dunia. Sebagai contoh, Taman Nasional (TN) Komodo, TN Wakatobi dan TN Kepulauan Seribu yang merupakan tiga dari sepuluh destinasi prioritas pariwisata Nasional. Implementasi penetapan rayon melalui SK 133 Tahun 2014 menyebabkan seluruh ODTWA tiga TN tersebut dalam rayon terendah. Penggunaan kriteria dan indikator baru akan mengoreksi status rayon dari banyak ODTWA, sehingga dapat meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Bidang Pariwisata Alam. Untuk itu perlu dilakukan revisi terhadap Permenhut No. 36 Tahun 2014 khususnya terkait pasal-pasal yang menyangkut kriteria dan indikator.

Pernyataan Masalah (Statement of the Issue/ Problem)

PNBP dari Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2016 sebesar Rp157,4 milyar atau 4% dari PNBP KLHK (Rp3,9 triliun) dan 0,06% dari PNBP Nasional dari Sumber Daya Alam (Rp273,8 triliun). Kontribusi Sub Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam (PJLWA) mencapai Rp132,2 milyar dari PNBP KSDAE. PNBP PJLWA tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 (Rp67,8 milyar) dan tahun 2015 (Rp122,2 milyar).

Tren peningkatan tersebut adalah dampak positif dari implementasi beberapa peraturan yaitu Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Kehutanan, Permenhut No. 36 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Rayon di Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, dan Taman Buru dalam Rangka Pengenaan PNBP Bidang Pariwisata Alam; dan Permenhut 37 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pengenaan, Pemungutan dan Penyetoran PNBP Bidang Perlindungan dan Konservasi Alam; serta Surat Keputusan Dirjen PHKA No. 113 Tahun 2014 tentang Penetapan Rayon Taman Nasional, Tahura, Taman Wisata Alam

dan Taman Buru dalam Rangka Pengenaan Penerimaan Negara Bukan Pajak bidang Pariwisata Alam.

Namun di sisi lain, implementasi dari Permenhut No. 36 Tahun 2014 melalui SK Dirjen PHKA No. 133 Tahun 2014 tidak menetapkan satu-pun ODTWA di Taman Nasional (TN) dan Taman Hutan Raya maupun Taman Wisata Alam dan Taman Buru dalam rayon tertinggi (Rayon I), hanya 18 ODTWA dalam Rayon II dan sisanya, sebanyak 275 ODTWA dalam rayon terendah (Rayon III).

Keputusan penetapan rayon tersebut cukup kontradiktif dengan penetapan Sepuluh Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) oleh Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata, dimana empat di antaranya merupakan bagian dari Taman Nasional, yaitu KSPN Bromo Tengger Semeru (TN BTS, Rayon II), KSPN Labuan Bajo (TN Komodo, Rayon III), KSPN Wakatobi (TN Wakatobi, Rayon III), dan KSPN Kepulauan Seribu (TN Kepulauan Seribu, Rayon III). Secara khusus, penetapan dua ODTWA/pintu masuk di TN Komodo dalam Rayon III kontradiktif dengan *brand*-nya sebagai Tujuh Keajaiban Dunia Baru dan Sepuluh Warisan Alam Dunia.

Temuan Kunci (Key Findings)

Ditemukan adanya kontradiksi penetapan rayon ODTWA berkenaan dengan implementasi kebijakan PP No. 12 Tahun 2014, Permenhut No. 36 Tahun 2014, dan SK Dirjen PHKA No. 113 Tahun 2014. Analisis terhadap tiga kebijakan tersebut menghasilkan beberapa temuan kunci, yaitu:

- a. PP No 12 Tahun 2014 menetapkan lonjakan tarif PNBP yang cukup tinggi, baik untuk Wisatawan Mancanegara (Wisman) maupun Wisatawan Nusantara (Wisnus). Tarif untuk Wisman pada hari biasa

dan hari libur untuk Rayon I berturut-turut sebesar Rp250.000,00 dan Rp375.000,00; Rayon II sebesar Rp200.000,00 dan Rp300.000,00 dan Rayon III sebesar Rp100.000,00 dan Rp150.000,00. Demikian juga tarif untuk Wisnus, mengalami lonjakan dari tarif sebelumnya sebesar Rp2.000,00 menjadi berturut-turut sebesar Rp20.000,00 dan Rp30.000,00; Rp10.000,00 dan Rp15.000,00 serta Rp5.000,00 dan Rp7.500,00. Perlu diketahui bahwa harga tiket

masuk (*entrance price*) terdiri dari tarif *plus* retribusi daerah serta lainnya; menghasilkan harga yang lebih tinggi lagi. Sebagai contoh, harga tiket masuk khusus Wisman ke ODTWA TN Komodo (Rayon III) sebesar \$17,4 atau sekitar Rp325.000,00 lebih tinggi dibandingkan tiket masuk ke Halong (Vietnam, \$12) dan Kosciuzko (Australia, \$11,5), walaupun lebih rendah dari Angkor Wat (Kamboja, \$22,5).

- b. Kekuatiran *effect shocking* penurunan pengunjung karena penetapan tarif yang tinggi serta perbedaan *Willingness To Pay* (WTP) yang sangat beragam antar ODTWA telah mempengaruhi proses perumusan peraturan pelaksanaan PP No. 12 Tahun 2014. Selain itu Permenhut No. 36 Tahun

2014 yang mengatur tata cara penetapan Rayon dimana kriteria dan indikator yang digunakan bertedensi menggiring sebanyak-banyaknya ODTWA ke Rayon rendah. Tedensi ini menghasilkan beberapa kelemahan substansi terhadap 7 kriteria dan 20 indikator yang digunakan, seperti disajikan dalam Tabel 1.

- c. Mekanisme dan tata waktu penilaian yang singkat mulai dari penunjukan tim penilai unit manajemen hingga penetapan Rayon. Surat Keputusan penetapan Rayon melalui SK Dirjen PHKA No. 113 Tahun 2014 pada tanggal 17 Juni 2014 hanya berselang 13 hari dari penerbitan Permenhut No. 36 Tahun 2014 pada tanggal 4 Juni 2014.

Tabel 1. Kelemahan substansi Permenhut No. 36 Tahun 2014

Kelemahan	Penjelasan
Tidak konvensional	Tidak mengikuti modul umum penilaian yang menggunakan prinsip 3A+, yaitu Aksesibilitas, Atraksi, dan Amenitas serta Ancillary (tambahan)
Indikator ganda / tidak perlu	Empat indikator dalam kriteria kelembagaan dan dua indikator dalam kriteria promosi dan informasi saling terikat dan linear mempengaruhi, sehingga berpotensi nilai ganda (menjatuhkan atau meningkatkan nilai).
Ambigu antara berorientasi <i>eco tourism</i> atau <i>mass tourism</i>	Kriteria Sarana dan Prasarana dan Pangsa Pasar memuat indikator dengan syarat pemenuhan yang berorientasi pengembangan skala <i>mass tourism</i>
Saling menegasikan	Kriteria Sarana dan Prasarana dan Pangsa Pasar juga saling berlawanan dengan Kriteria Kelembagaan, terutama Indikator Kebijakan Pengendalian Pengunjung.
Sulit atau tidak logis	Indikator-indikator dalam kriteria potensi / keaslian alam yang menuntut kelengkapan objek dan daya tarik lanskap (4 tipe ekosistem), kehati (satwa, tumbuhan, gejala alam dan budaya), adalah sulit dipenuhi dan antitesis dari prinsip keunikan sebagai daya tarik utama

Pedoman baru direkomendasikan menggunakan 4 (empat) kriteria, yaitu aksesibilitas, atraksi, amenitas, dan profil (Cooper, 2006; Jailova, Khadka & Vacik, 2012; Torres & Palomecue, 2018); dan disediakan dalam 2 (dua) modul dengan nilai bobot indikator yang berbeda antara ODTWA minat khusus dan ODTWA yang potensial diarahkan ke *mass tourism*. Pemisahan ini sekaligus mengeliminasi sifat ke-ambiguan dalam kriteria dan

indikator (K&I) yang lama terkait terminologi *eco-torism* dan *mass tourism*. Penggunaan pedoman baru dan penetapan rayon per ODTWA membuka peluang meningkatkan Rayon beberapa ODTWA dalam unit manajemen. Contoh di TN Bantimurung-Bulusarauang (Babul), berdasarkan simulasi, ODTWA Bantimurung masuk dalam Rayon II dari sebelumnya Rayon III. Menggunakan data kunjungan tahun

2017, perubahan rayon salah satu dari lima ODTWA di TN Babul diproyeksikan meningkatkan jumlah PNBP TN Babul dari Rp2,34 milyar menjadi Rp4,39 milyar.

Pedoman baru (K&I) disusun berdasarkan penelitian 2018-2020 dengan menggunakan metode *content analysis* dan *focus grup discussion* dan dianalisis menggunakan *multiple criteria decision analysis* (Mendoza, et.al, 1999; Tanguay, Rajaonson & Rherrien, 2013). Pengumpulan data menggunakan bahan kuisisioner dengan sampel responden manajemen pengelola resort ODTWA lingkup Direktorat KSDAE, KLHK.

1. Kriteria dan indikator disusun dalam 2 (dua) modul untuk penilaian ODTWA sebagai minat khusus atau *mass tourism*. Susunan kriteria dan indikator disajikan dalam Lampiran.
2. Sistem penilaian melalui dua tahap penilaian yaitu pemenuhan syarat ketersediaan (kuantitas/kategori) dan kualitas mutu. Penilaian

kualitas mutu ini merupakan unsur tambahan dalam penilaian, disajikan pada Tabel 2. Adapun narasi syarat ketersediaan dan kualitas mutu secara detail disajikan pada Lampiran.

3. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi; usulan perubahan telah dikembangkan ke bentuk aplikasi / modul akreditasi ODTWA dan *output* lainnya yang disediakan secara *online*:
 - a. Matrik penilaian melalui alamat link <https://bit.ly/Matrik-KnI-ODTWA> dalam format pdf.
 - b. Lembar Kerja Akreditasi ODTWA melalui alamat link https://bit.ly/Borang_LKA_ODTWA yang dapat diakses dan digunakan melalui komputer maupun *mobile phone*
 - c. Panduan pengisian LKA melalui alamat link <https://bit.ly/Tutorial-Pengisian-LKA-ODTWA-Bag-I> dan <https://bit.ly/Tutorial-Pengisian-LKA-ODTWA-Bag-II>

Tabel 2. Sistem penilaian dua tahap melalui pemenuhan syarat ketersediaan dan kualitas mutu

Syarat Ketersediaan (kuantitas / kategori)	Skor Mutu (kualitas dari yang tersedia / kategori)		
	Rendah / Buruk	Sedang	Tinggi / Baik
Sangat Kurang / Lazim	2	3	4
Kurang / Unik	5	6	7
Lengkap / Eksklusif	8	9	10

Pilihan dan Rekomendasi kebijakan (Policy Options and Recommendations)

Sesuai dengan Tata Cara dan Tata Waktu Evaluasi ODTWA (Pasal 12 dan Pasal 16 Permenhut No. 36 Tahun 2014), perlu dilakukan evaluasi penetapan Rayon dengan unit penilaian dilakukan setiap ODTWA atau pintu masuk dan bukan setiap unit kawasan atau unit manajemen.

Evaluasi dapat dilakukan dengan 3 (tiga) alternatif berikut:

Alternatif I: Proses evaluasi menggunakan mekanisme, kriteria dan indikator yang sama berdasarkan Permenhut No. 36 Tahun 2014. Saran teknis untuk alternatif ini adalah perlunya penguatan kompetensi dan

sertifikasi tim penilai UPT dan Pusat. Namun demikian, alternatif I ini dalam level rekomendasi lemah, karena diproyeksikan tidak menghasilkan perubahan yang signifikan.

Alternatif II: Melakukan evaluasi terhadap besaran tarif PJLWA yang ditetapkan dalam PP 12 Tahun 2014. Evaluasi perlu mempertimbangan perbedaan daya tarik dan WTP yang beragam, sehingga terbuka opsi Rayon dibagi dalam rentang yang lebih lebar (5, 6 atau 7 Rayon). Alternatif ini secara otomatis memiliki konsekuensi perubahan Permenhut No. 36 Tahun 2014 dan SK Dirjen PHKA No. 113 Tahun 2014. Alternatif II ini juga dalam level rekomendasi lemah, ini akan membutuhkan proses panjang dan memakan waktu yang lama.

Alternatif III: Melakukan evaluasi terhadap Permenhut No. 36 Tahun 2014 dengan sasaran perubahan isi dan lampirannya. Saran teknis untuk alternatif ini adalah perlu dilakukannya proses pembahasan ulang terhadap pasal-pasal menyangkut kriteria dan indikator. Alternatif ini kuat direkomendasikan.

Empat langkah yang diusulkan untuk **alternatif III** adalah:

- penggunaan pedoman penilaian baru meliputi penggunaan kriteria dan indikator baru dan metode penilaian,
- pelatihan SDM asesor untuk pedoman baru,
- penilaian ulang, dan
- penetapan Rayon baru.

Rujukan untuk konsultasi (Sources consulted)

- **Suryanto** (suryantoflitce@gmail.com), **Ishak Yassir** (ishak.yassir@gmail.com), dan **Tresina** (tresinaina@gmail.com) - Balai Penelitian & Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam, Samboja; Kalimantan Timur
- **Kushartati Budiningsih** (k.budiningsih@gmail.com) - Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim, Bogor
- **Julianti Siregar** - Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, Bogor
- **Raden Garsetiasih** (garsetiasih@yahoo.com) - Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan, Bogor

Daftar Pustaka (References)

- Cooper, C. (2006). Knowledge management and tourism. *Annals of Tourism Research*, 33(1), 47–64. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2005.04.005>
- Georges Antoni Tanguay, Juste Rajaonson & Marie-Christine Therrien (2013) Sustainable tourism indicators: selection criteria for policy implementation and scientific recognition, *Journal of Sustainable Tourism*, 21:6, 862-879, DOI: 10.1080/09669582.2012.742531
- Jalilova, G., Khadka, C., & Vacik, H. (2012). Developing criteria and indicators for evaluating sustainable forest management: A case study in Kyrgyzstan. *Forest Policy and Economics*, 21, 32-43.
- Mendoza, G. A., Macoun, P., Prabhu, R., Sukadri, D., Purnomo, H., & Hartanto, H. (1999). *Panduan untuk menerapkan analisa multikriteria dalam menilai kriteria dan indikator*. CIFOR.
- Torres-Delgado, A., & López Palomeque, F. (2018). The ISOST index: A tool for studying sustainable tourism. *Journal of Destination Marketing and Management*, 8, 281–289. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2017.05.005>

Lampiran (Attachment)

Tabel 3. Matrik Akreditasi berdasarkan *Kuantitas Ketersediaan* dan *Kualitas Mutu* : Kriteria, Indikator, Kuantitas, Kualitas, Bobot Kriteria dan Indikator untuk masing-masing ODTWA Minat Khusus (MK) dan Rekreasi Umum (RU) serta Skor Mutu dan Keterangan (Daftar Jenis)

No	x. Kriteria ; x.x Indikator; x.x.x Kuantitas ketersediaan; x.x.x.x Kualitas mutu dari yang tersedia	Bobot. Kriteria		Bobot Indikator		SKOR MUTU	Rentang Jumlah Skor		Keterangan / Daftar Ketersediaan dan Kategori
		MK	RU	MK	RU		MK	RU	
1.	AKSESIBILITAS	0.25	0.3						
1.1	Jarak			0.25	0.4				
1.1.A	<i>Jarak <25 km dari kota terdekat</i>								
	1.1.A.a Kualitas jalan tersedia bagus					10			
	1.1.A.b Kualitas jalan tersedia sedang					9			
	1.1.A.c Kualitas jalan tersedia buruk					8			
1.1.B	<i>Jarak antara 25 s.d 50 km dari kota terdekat</i>								
	1.1.B.a Kualitas jalan tersedia bagus					7			
	1.1.B.b Kualitas jalan tersedia sedang					6			
	1.1.B.c Kualitas jalan tersedia jelek					5			
1.1.C	<i>Jarak lebih dari 50 km dari kota terdekat</i>								
	1.1.C.a Kualitas jalan tersedia bagus					4			
	1.1.C.b Kualitas jalan tersedia sedang					3			
	1.1.C.c Kualitas jalan tersedia jelek					2			
1.2	Informasi Lokasi			0.25	0.3				
1.1.A	<i>Lengkap; informasi lokasi ODTWA tersedia di hampir/semua jenis media informasi</i>								
	1.2.A.a Kualitas isi informasi yang tersedia : bagus					10			
	1.2.A.b Kualitas isi informasi yang tersedia : sedang					9			
	1.2.A.c Kualitas isi informasi yang tersedia : jelek					8			
1.1.B	<i>Kurang, informasi lokasi ODTWA tersedia di sebagian jenis media informasi</i>								
	1.2.B.a Kualitas isi informasi yang tersedia : bagus					7			
	1.2.B.b Kualitas isi informasi yang tersedia : sedang					6			
	1.2.B.c Kualitas isi informasi yang tersedia : jelek					5			
1.1.C	<i>Sangat kurang; informasi lokasi ODTWA hampir/tidak tersedia di media informasi</i>								
	1.2.C.a Kualitas isi informasi yang tersedia : bagus					4			
	1.2.C.b Kualitas isi informasi yang tersedia : sedang					3			
	1.2.C.c Kualitas isi informasi yang tersedia : jelek					2			
1.3	Sarana Transportasi			0.2	0.3				
1.3.A	<i>Lengkap; hampir/semua jenis sarana transportasi ke ODTWA tersedia</i>								
	1.3.A.a Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : bagus					10			
	1.3.A.b Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : sedang					9			
	1.3.A.c Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : jelek					8			
1.3.B	<i>Kurang, sebagian jenis sarana transportasi ke ODTWA tersedia</i>								
	1.3.B.a Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : bagus					7			
	1.3.B.b Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : sedang					6			

No	x. Kriteria ; x.x Indikator; x.x.x Kuantitas ketersediaan; x.x.x.x Kualitas mutu dari yang tersedia		Bobot. Kriteria		Bobot Indikator		SKOR MUTU	Rentang Jumlah Skor		Keterangan / Daftar Ketersediaan dan Kategori
			MK	RU	MK	RU		MK	RU	
		1.3.B.c Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : jelek					5			
1.3.C		<i>Sangat kurang; hampir/tidak ada sarana transportasi ke ODTWA</i>								
		1.3.B.a Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : bagus					4			
		1.3.B.b Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : sedang					3			
		1.3.B.c Kualitas layanan & keamanan sarana transportasi yang tersedia : jelek					2			
1.4	Perjalanan				0.3	-				
1.4.A		<i>Mengesankan; berdasarkan lama waktu & kesan, petualangan selama perjalanan menuju ODTWA</i>								
		1.4.A.a Sangat mengesankan					10			
		1.4.A.b Mengesankan					9			
		1.4.A.c Cukup mengesankan					8			
1.4.B		<i>Menyenangkan; berdasarkan lama waktu & kesan, petualangan selama perjalanan menuju ODTWA</i>								
		1.4.B.a Menyenangkan					7			
		1.3.B.b Cukup menyenangkan					6			
		1.3.B.c Biasa					5			
1.4.C		<i>Membosankan; berdasarkan lama waktu & kesan, petualangan selama perjalanan menuju ODTWA</i>								
		1.3.B.a Sedikit membosankan					4			
		1.3.B.b Membosankan					3			
		1.3.B.c Sangat membosankan					2			
2.	ATRAKSI (DAYA TARIK)		0.35	0.25						
2.1	Daya Darik Alam				0.5	0.4				
2.1.A		Eksklusif = tidak ada atau hampir tidak ditemukan objek alam yang serupa di tempat lain								
		2.1.A.a Sangat Eksklusif dan berkelas Internasional, contoh atributnya ; ditetapkan sebagai keajaiban/warisan alam dunia atau sejenis					10			
		2.1.A.b Eksklusif dan berkelas Nasional, contoh atributnya; ditetapkan sebagai prioritas Nasional atau sejenisnya					9			
		2.1.A.c Eksklusif dan berkelas Regional, contoh atribut; sebagai wisata unggulan/popular secara Regional atau sejenisnya					8			
2.1.B		Unik = tersedia objek alam yang serupa ditempat lain, tapi terbatas								
		2.1.B.a Sangat Unik dan populer secara Nasional					7			
		2.1.B.b Unik dan menjadi unggulan wisata provinsi					6			
		2.1.B.c Unik dan menjadi unggulan wisata Kab/Kota					5			
2.1.C		Lazim = tersedia cukup/banyak objek alam yang serupa ditempat lain.								
		2.1.C.a Lazim namun populer dalam komunitas lokal provinsi					4			
		2.1.C.b Lazim namun populer dalam komunitas lokal kab/kota					3			
		2.1.C.c Sangat lazim dan tidak populer					2			
2.2	Daya Darik Budaya				0.25	0.2				
2.2.A		Eksklusif = tidak ada atau hampir tidak ditemukan objek budaya yang serupa ditempat lain								
		2.2.A.a Minimal melaksanakan satu even budaya/kesenian terkalender secara Internasional					10			
		2.2.A.b Minimal melaksanakan satu even budaya/kesenian terkalender Nasional					9			

No	x. Kriteria ; x.x Indikator; x.x.x Kuantitas ketersediaan; x.x.x.x Kualitas mutu dari yang tersedia		Bobot. Kriteria		Bobot Indikator		SKOR MUTU	Rentang Jumlah Skor		Keterangan / Daftar Ketersediaan dan Kategori
			MK	RU	MK	RU		MK	RU	
	2.2.A.c	Minimal melaksanakan satu even budaya/kesenian terkalender Regional					8			Budaya di ODTWA atau sekitarnya. Budaya meliputi adat istiadat, peninggalan sejarah atau purbakala, kesenian tradisional (bukan modern/kontemporer) dan lainnya Ketersediaan 1 jenis atau lebih (kombinasi) daya tarik adat/istiadat, peninggalan sejarah atau purbakala dan atau kesenian tradisional dalam kategori eksklusif, unik atau lazim
2.2.B		Unik = tersedia objek budaya yang serupa ditempat lain, tapi terbatas								
	2.2.B.a	Minimal dalam satu minggu melaksanakan satu pentasan budaya					7	0.175 - 0.875	0.1 - 0.5	
	2.2.B.b	Minimal dalam satu bulan melaksanakan satu pentasan budaya					6			
	2.2.B.c	Minimal dalam satu semester melaksanakan satu pentasan budaya					5			
2.2.C		Lazim = tersedia ckp/banyak budaya alam yang serupa ditempat lain.								
	2.2.C.a	Dalam satu tahun minimal melaksanakan satu petasan budaya					4			
	2.2.C.b	Daya tarik budaya tersedia, tdk melaksanakan satu petasan budaya					3			
	2.2.C.c	Tidak memiliki daya tarik budaya					2			
2.3	Daya Darik Kreativitas				0.25	0.2				
2.3.A		Eksklusif = tidak ada atau hampir tidak ditemukan objek kreatifitas yang serupa ditempat lain						0.175 - 0.875	0.1 - 0.5	adalah daya tarik buatan bukan berasal dari alam dan budaya tapi kreatifitas yang diciptakan atau dibangun. Aktivitas olahraga dan aktifitas berbau seni kreatifitas (modern/kontemporer); seperti jungle 10 K, lomba fotografi, dll; termasuk sarana prasarana: seperti spot selfie, taman rekreasi, taman anggrek, flying fox, rumah pohon, sirkus, hardtop funs club, trekking, safari dll.
	2.3.A.a	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Sangat Eksklusif					10			
	2.3.A.b	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Eksklusif					9			
	2.3.A.c	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Cukup Eksklusif					8			
2.3.B		Unik = tersedia objek kreatifitas yang serupa ditempat lain, tapi terbatas								
	2.3.B.a	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Sangat Unik					7			
	2.3.B.b	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Unik					6			
	2.3.B.c	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Cukup Unik					5			
2.3.C		Lazim = tersedia ckp/banyak objek kreatifitas yang serupa ditempat lain.								
	2.3.C.a	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Cukup bagus					4			
	2.3.C.b	Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; Memadai					3			
	2.3.C.c	Tidak ada kreatifitas; Kualitas even/alat/prasarana/aktivitasnya ; jelek					2			
2.4	Pengelolaan Objek Daya Tarik									
2.4.A		<i>Lengkap; hampir semua/semua kelengkapan lembaga/sdm/mitra/sarpras pengelolaan tersedia</i>						Tidak dinilai	0.1 - 0.5	Daftar jenis kelembagaan/ sdm/mitra/sarpras pengelolaan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Mitra ▪ Kantor ▪ Pusat informasi ▪ Pos jaga ▪ Tempat parker ▪ Rumah ibadah ▪ Kafetaria ▪ Wahana permainan ▪ Toko souvenir
	2.4.A.a	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : tinggi					10			
	2.4.A.b	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : sedang					9			
	2.4.A.c	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : rendah					8			
2.4.B		<i>Kurang, sebagian kelengkapan lembaga/sdm/mitra/sarpras kelembagaan tersedia</i>								
	2.4.B.a	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : tinggi					7			
	2.4.B.b	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : sedang					6			
	2.4.B.c	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : rendah					5			
2.4.C		<i>Sangat kurang; hampir tidak ada/tidak ada kelengkapan lembaga/sdm/mitra/sarpras</i>								
	2.4.C.a	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : tinggi					4			
	2.4.C.b	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : sedang					3			
	2.4.C.c	kualitas kelembagaan/sdm/mitra/sarpras yang tersedia : rendah					2			
3.	AMENITAS		0.2	0.2						
3.1	Inap				0.35	0.33				
3.1.A		<i>Lengkap; hampir semua/semua jenis penginapan tersedia</i>						0.14	0.13	Daftar jenis penginapan di kota terdekat/ODTWA dan sekitarnya :
	3.1.A.a	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : lebih murah					10			

No	x. Kriteria ; x.x Indikator; x.x.x Kuantitas ketersediaan; x.x.x.x Kualitas mutu dari yang tersedia		Bobot. Kriteria		Bobot Indikator		SKOR MUTU	Rentang Jumlah Skor		Keterangan / Daftar Ketersediaan dan Kategori	
			MK	RU	MK	RU		MK	RU		
		3.1.A.b	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : tariff normal				9			▪ Perkemahan	
		3.1.A.c	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : lebih mahal				8				
	3.1.B	<i>Kurang ; sebagian jenis penginapan tersedia</i>									
		3.1.B.a	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : lebih murah				7				
		3.1.B.b	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : tariff normal				6				
		3.1.B.c	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : lebih mahal				5				
	3.1.C	<i>Sangat kurang : tidak/hampir tidak ada penginapan tersedia</i>									
		3.1.C.a	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : lebih murah				4				
		3.1.C.b	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : tariff normal				3				
		3.1.C.c	Rata-rata tarif untuk semua jenis penginapan tersedia : lebih mahal				2				
	3.2	Makan				0.35	0.33				
	3.2.A	<i>Lengkap; hampir semua/semua jenis tempat/rumah makan tersedia</i>									
		3.2.A.a	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : lebih murah				10			Daftar jenis tempat / rumah makan di kota terdekat /ODTWA dan sekitarnya : ▪ Warung kecil ▪ Warteg ▪ Seafood ▪ RM Padang ▪ Café ▪ Warung Kopi ▪ Steakhouse ▪ Restoran enak ▪ Resto / Fine dining	
		3.2.A.b	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : tariff normal				9				
		3.12A.c	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : lebih mahal				8				
	3.2.B	<i>Kurang; sebagian jenis tempat/rumah makan tersedia</i>									
		3.2.B.a	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : lebih murah				7				
		3.2.B.b	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : tariff normal				6				
		3.2.B.c	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : lebih mahal				5				
	3.2.B	<i>Sangat kurang; tdk/hampir tidak tersedia tempat/rumah makan</i>									
		3.2.C.a	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : lebih murah				4				
		3.2.C.b	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : tariff normal				3				
		3.2C.c	Rata-rata harga untuk semua jenis tempat makan tersedia : lebih mahal				2				
	3.3	Layanan Inap/Makan				0.30	0.33				
	3.3.A	<i>Memuaskan; hampir semua/semua standar layanan di tempat inap/makan terpenuhi</i>									
		3.3.A.a	Kualitas layanan : sangat memuaskan				10				Daftar jenis layanan di tempat inap/makan di kota/odtwa : ▪ Daftar menu dan harga ▪ Bersih dan higienis ▪ Makanan sehat ▪ Bercita rasa
		3.3.A.b	Kualitas layanan : memuaskan				9				
		3.3.A.c	Kualitas layanan : cukup memuaskan				8				
	3.3.B	<i>Baik; sebagian standar layanan di tempat inap/makan terpenuhi</i>									
		3.3.B.a	Kualitas layanan : sangat baik				7				
		3.3.B.b	Kualitas layanan : baik				6				
		3.3.B.c	Kualitas layanan : cukup baik				5				
	3.3.B	<i>Kurang; standar layanan di tempat inap/makan kurang</i>									
		3.3.B.a	Kualitas layanan : cukup memadai				4				
		3.3.B.b	Kualitas layanan : kurang				3				
		3.3.B.c	Kualitas layanan : sangat kurang				2				
4.	PROFILE				0.2	0.25					
	4.1	Aman				0.25	0.2				
	4.1.A	<i>Lengkap; standar/operasional & lainnya dalam layanan keamanan tersedia</i>								Daftar jenis alat/sdm/ bangunan dalam layanan keamanan di ODTWA : ▪ Informasi dan rambu lokasi	
		4.1.A.a	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : tinggi				10	0.1 - 0.5	0.1 - 0.5		

No	x. Kriteria ; x.x Indikator; x.x.x Kuantitas ketersediaan; x.x.x.x Kualitas mutu dari yang tersedia	Bobot. Kriteria		Bobot Indikator		SKOR MUTU	Rentang Jumlah Skor		Keterangan / Daftar Ketersediaan dan Kategori	
		MK	RU	MK	RU		MK	RU		
4.1.B	4.1.A.b	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : sedang				9	0.1 - 0.5	0.1 - 0.5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guide dan pemandu ▪ Bangunan yg aman ▪ Asalitas yang aman ▪ SDM keamanan dan rescue ▪ SOP keamanan dan rescue ▪ Peralatan keamanan & rescue ▪ Kinik/p3K 	
	4.1.A.c	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : rendah				8				
	<i>Kurang; standar/operasional & lainnya dalam layanan keamanan sebagian tersedia</i>									
	4.1.A.a	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : tinggi				7				
	4.1.A.b	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : sedang				6				
	4.1.A.c	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : rendah				5				
	<i>Sangat kurang; standar/operasional & lainnya dalam layanan keamanan minim tersedia</i>									
	4.1.C.a	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : tinggi				4				
	4.1.C.b	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : sedang				3				
4.1.C.c	Rata-rata kualitas layanan keamanan yang tersedia : rendah				2					
4.2	Bersih			0.25	0.2					
4.2.A	<i>Lengkap; standar/operasional & lainnya dalam layanan kebersihan tersedia</i>						0.1 - 0.5	0.1 - 0.5	Daftar jenis alat/sdm/ bangunan dalam layanan kebersihan di ODTWA : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan kebersihan ▪ Tempat sampah ▪ SDM kebersihan ▪ WC/Toilet/KM umum ▪ SOP Penanganan sampah 	
	4.2.A.a	Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : tinggi				10				
	4.2.A.b	Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : sedang				9				
	4.2.A.c	Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : rendah				8				
	4.2.B	<i>Kurang; standar/operasional & lainnya dalam layanan kebersihan sebagian tersedia</i>								
		4.2.B.a	Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : tinggi							7
		4.2.B.b	Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : sedang							6
	4.2.B.c	Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : rendah				5				
	4.2.C	<i>Sangat kurang; standar/operasional & lainnya dalam layanan kebersihan minim tersedia</i>								
4.2.C.a		Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : tinggi				4				
4.2.C.b		Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : sedang				3				
4.2.C.c	Rata-rata kualitas layanan kebersihan yang tersedia : rendah				2					
4.3	Asri / ESTETIKA			-	0.2					
4.3.A	<i>Lengkap; taman dan lainnya dalam menunjang estetika tersedia</i>						Tidak dinilai	0.1 - 0.5	Daftar jenis alat/sarpras/bahan dalam MENUNJANG ESTETIKA di ODTWA : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Taman ▪ Ruang hijau/pohon pelindung ▪ SPOT kenangan ▪ Lingkungan yang tenang / harmoni 	
	4.3.A.a	Lingkungan dan estetika di ODTWA : Sangat asri				10				
	4.3.A.b	Lingkungan dan estetika di ODTWA : Asri				9				
	4.3.A.c	Lingkungan dan estetika di ODTWA : Cukup asri				8				
	4.3.B	<i>Kurang; taman dan lainnya dalam menunjang estetika sebagian tersedia</i>								
		4.3.B.a	Lingkungan dan estetika di ODTWA : Asri							7
		4.3.B.b	Lingkungan dan estetika di ODTWA : Cukup asri							6
	4.3.B.c	Lingkungan dan estetika di ODTWA : Tidak asri				5				
	4.3.C	<i>Sangat kurang; taman dan lainnya minim tersedia</i>								
4.3.C.a		Lingkungan dan estetika di ODTWA : Cukup asri				4				
4.3.C.b		Lingkungan dan estetika di ODTWA : Tidak asri				3				
4.3.C.c	Lingkungan dan estetika di ODTWA : Buruk				2					
4.4	Ramah			0.25	0.2					
4.4.A	<i>Lengkap; Sikap petugas dan masyarakat terhadap wisatawan tersedia</i>						0.1 - 0.5	0.1 - 0.5	Sikap petugas dan masyarakat terhadap : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghargai keberagaman 	
	4.4.A.a	Petugas/masyarakat dalam menerima kunjungan wisatwan : Sangat ramah				10				
	4.4.A.b	Petugas/masyarakat dalam menerima kunjungan wisatwan : ramah				9				

No	x. Kriteria ; x.x Indikator; x.x.x Kuantitas ketersediaan; x.x.x.x Kualitas mutu dari yang tersedia	Bobot. Kriteria		Bobot Indikator		SKOR MUTU	Rentang Jumlah Skor		Keterangan / Daftar Ketersediaan dan Kategori
		MK	RU	MK	RU		MK	RU	
4.4	4.4.A.c	Pengelola/masyarakat dalam menerima kunjungan wisatawan : Cukup ramah				8	0.1	0.5	<ul style="list-style-type: none"> Bersedia menjelaskan larangan dan tabu setempat Bersedia memberikan informasi Memunyai sikap tolong menolong
		<i>Kurang; Sikap petugas dan masyarakat terhadap wisatawan sebagian tersedia</i>							
		4.4.B.a Petugas/masyarakat dalam menerima kunjungan wisatawan : ramah							
	4.4.B	4.4.B.b Petugas/masyarakat dalam menerima kunjungan wisatawan : Cukup ramah				7			
		4.4.B.c Petugas/masyarakat dalam menerima kunjungan wisatawan : Kurang ramah				6			
		4.4.C				5			
	4.4.C	<i>Sangat kurang; Sikap petugas dan masyarakat terhadap wisatawan minim tersedia</i>				4			
		4.4.C.a Petugas/masyarakat dalam menerima kunjungan wisatawan : Cukup ramah							
		4.4.C.b Petugas/masy dalam menerima kunjungan wisatawan : Kurang ramah							
4.4.C.c Petugas/masy dalam menerima kunjungan wisatawan : Tidak ramah				2					
4.5	Tertib			0.25	0.2				
4.5.A	<i>Lengkap; Sikap petugas / masyarakat/ wisatawan di ODTWA memenuhi kriteria tertib</i>				10	0.1	0.5	Sikap petugas / masyarakat / wisatawan saat di ODTWA: <ul style="list-style-type: none"> Memiliki aturan jelas dan pasti Memiliki perangkat informasi dan himbauan Memiliki ketaatan dalam memenuhi aturan dan hibauan Memiliki kedisiplinan dalam kunjungan (budaya antri) 	
	4.5.A.a Petugas/masyarakat/wisataan : sangat tertib								
	4.5.A.b Petugas/masyarakat/wisataan : tertib								
4.5.B	4.5.A.c Petugas/masyarakat/wisataan : cukup tertib				8				
	<i>Kurang; Sikap petugas / masyarakat/ wisatawan di ODTWA memenuhi sebagian kriteria tertib</i>				7				
	4.5.B.a Petugas/masyarakat/wisataan : tertib								
4.5.B.b Petugas/masyarakat/wisataan : cukup tertib				6					
4.5.C	4.5.B.c Petugas/masyarakat/wisataan : kurang tertib				5				
	<i>Sangat kurang; Minimnya sikap petugas / masyarakat/ wisatawan di ODTWA dalam memenuhi kriteria tertib</i>				4				
	4.5.C.a Petugas/masyarakat/wisataan : cukup tertib								
4.5.C.b Petugas/masyarakat/wisataan : kurang tertib				3					
					2				
JUMLAH BOBOT KRITERIA					1	1	RENTANG SKOR	2 - 10	

Keterangan :

x. = Kriteria

x.x = Indikator

x.x.x = Kuantitas ketersediaan

x.x.x.x = Kualitas mutu dari yang tersedia

MK = Minat Khusus

MU = Minat Umum

Pengolahan & Analisa Data:

$$Total\ SKOR = \sum_{k=1}^m BK_k \left(\sum_{i=1}^{m \cdot n} (BI_{ki} \times S_{ki}) \right)$$

dimana : BK_k = bobot kriteria ke-m ; BI_{ki} = bobot indikator ke-n pada kriteria ke-m

S_{ki} = skor indikator ke-n pada kriteria ke-m

RAYON	I	II	III
TOTAL SKOR	>=7.5	4.5 S.D 7.5	<4.5



P3SEKPI